

## PENGARUH PROGRAM KAS -RPA TERHADAP BUDIDAYA LINGKUNGAN DI RW 09 KELURAHAN RUNGKUT KIDUL

Fida Lina \*<sup>1</sup>

Ucik Febriolita <sup>2</sup>

Andi Kaisar Latenrikala <sup>3</sup>

Ilham Iman Nur Dharmawan <sup>4</sup>

Nuril Qomariyah <sup>5</sup>

Della Lameriya <sup>6</sup>

Hafizhah Nailah Mumtaz <sup>7</sup>

Yusria Ningsih <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

\*e-mail: [fidalina908@gmail.com](mailto:fidalina908@gmail.com)<sup>1</sup>, [febriolitaucik21@gmail.com](mailto:febriolitaucik21@gmail.com)<sup>2</sup>, [latenrikala@gmail.com](mailto:latenrikala@gmail.com)<sup>3</sup>, [ilhamiman22@gmail.com](mailto:ilhamiman22@gmail.com)<sup>4</sup>, [NurilQomariyah0810@gmail.com](mailto:NurilQomariyah0810@gmail.com)<sup>5</sup>, [della.lameria@gmail.com](mailto:della.lameria@gmail.com)<sup>6</sup>, [hafizhahnailahmumtaz@gmail.com](mailto:hafizhahnailahmumtaz@gmail.com)<sup>7</sup>, [yusriainingsih05@gmail.com](mailto:yusriainingsih05@gmail.com)<sup>8</sup>

### Abstrak

Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) merupakan inisiatif pemerintah Kota Surabaya yang bertujuan memberdayakan masyarakat dengan fokus pada penciptaan lingkungan yang aman dan ramah bagi perempuan dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program KAS-RPA terhadap budidaya lingkungan di RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program KAS-RPA berkontribusi signifikan dalam membangun kesadaran kolektif warga untuk menjaga kebersihan, keamanan, dan keharmonisan lingkungan, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Program ini mendorong terbentuknya lingkungan yang lebih sehat, aman, dan produktif melalui lima pilar utama: kampung belajar, kampung asuh, kampung sehat, kampung aman, dan kampung kreatif-produktif. Penelitian menyimpulkan bahwa program KAS-RPA efektif berkontribusi pada budidaya lingkungan dan kesejahteraan sosial di RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul, serta menyarankan perlunya dukungan berkelanjutan dan replikasi di wilayah perkotaan lain.

**Kata kunci:** Program KAS-RPA, Budidaya Lingkungan, RW 09 Rungkut Kidul

### Abstract

The Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) program is an initiative of the Surabaya City Government aimed at empowering communities with a focus on creating a safe and friendly environment for women and children. This study aims to analyze the influence of the KAS-RPA program on environmental cultivation in RW 09, Rungkut Kidul Subdistrict. The method used is a descriptive qualitative approach through observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that the implementation of the KAS-RPA program contributes significantly to building collective awareness among residents to maintain cleanliness, safety, and environmental harmony, as well as increasing active community participation in social and environmental activities. This program encourages the creation of a healthier, safer, and more productive environment through five main pillars: learning village, foster village, healthy village, safe village, and creative-productive village. The study concludes that the KAS-RPA program effectively contributes to environmental cultivation and social welfare in RW 09, Rungkut Kidul, and recommends the need for sustainable support and replication in other urban areas.

**Keywords:** KAS-RPA Program, Environmental Cultivation, RW 09 Rungkut Kidul

## PENDAHULUAN

Sebagai kota metropolitan di Indonesia, Surabaya menghadapi berbagai tantangan dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan ramah bagi perempuan dan anak. Kepadatan penduduk, urbanisasi yang cepat, serta kompleksitas sosial-ekonomi menyebabkan munculnya berbagai masalah seperti kemiskinan perkotaan, ketimpangan akses layanan, dan risiko kekerasan berbasis gender. Kondisi ini menuntut intervensi yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga sosial dan kultural, untuk memastikan bahwa perempuan dan anak dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung hak-hak mereka. Dalam upaya untuk mengatasi

tantangan ini, pemerintah Kota Surabaya meluncurkan program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA), yang merupakan bagian dari upaya mewujudkan Surabaya sebagai Kota Layak Anak dan Kota Responsif Gender. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat kampung melalui pendekatan partisipatif yang menitikberatkan pada perlindungan hak-hak perempuan dan anak serta peningkatan kualitas lingkungan hidup secara menyeluruh. KAS-RPA mengintegrasikan lima pilar utama, yaitu Kampung Belajar, Kampung Sehat, Kampung Asuh, Kampung Aman, dan Kampung Kreatif-Produktif, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan kampung yang nyaman, kondusif, dan ramah bagi tumbuh kembang anak serta pemberdayaan perempuan. Melalui pilar-pilar ini, program mendorong kolaborasi aktif antara warga, pengurus RT/RW, lembaga pendidikan, posyandu, dan berbagai elemen masyarakat lainnya untuk bersama-sama menjaga kebersihan, keamanan, kesehatan, serta mengembangkan potensi ekonomi lokal secara inklusif.

Di RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul, kondisi budidaya lingkungan sudah menunjukkan perkembangan yang positif. Terdapat fasilitas seperti green house yang mendukung budidaya tanaman, serta kegiatan budidaya ikan lele yang telah berjalan dengan baik. Hasil dari budidaya ini, seperti lele, terong, dan kangkung, tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi warga, tetapi juga dijual kepada masyarakat sekitar, memberikan dampak ekonomi yang positif. Kompaknya warga dalam menjalankan kegiatan budidaya ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif dan partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Namun, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana Program KAS-RPA berpengaruh terhadap keberhasilan budidaya lingkungan yang ada di RW 09. Apakah program ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan budidaya lingkungan?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) terhadap budidaya lingkungan di RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak program tersebut, dengan menilai sejauh mana KAS-RPA berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana program ini mendukung kegiatan budidaya yang telah ada di wilayah tersebut. Selanjutnya, penelitian ini akan mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diadakan sebagai bagian dari program KAS-RPA. Hal ini mencakup analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam konteks budidaya lingkungan, sehingga dapat dipahami dinamika keterlibatan warga dalam program tersebut.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program KAS-RPA dengan mengidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang, khususnya dalam mendukung kegiatan budidaya lingkungan yang ada di RW 09. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan program yang lebih efektif dan berkelanjutan di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana program KAS-RPA berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman, serta mendukung keberhasilan budidaya lingkungan di RW 09. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya program-program yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan anak dalam konteks pembangunan lingkungan.

Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan program KAS-RPA dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di kota-kota lain di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga pada dimensi sosial yang lebih luas, termasuk kesejahteraan masyarakat, partisipasi publik, dan pemberdayaan perempuan dan anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam menciptakan kota yang ramah bagi semua warganya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan & Anak (KAS-RPA)**

Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) merupakan salah satu inovasi yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Surabaya sebagai bagian dari upaya strategis untuk memberdayakan masyarakat di tingkat kampung dengan pendekatan yang holistik dan partisipatif. Program ini menitikberatkan pada penciptaan lingkungan yang aman, nyaman, dan ramah bagi perempuan dan anak, yang merupakan kelompok sosial paling rentan dan membutuhkan perlindungan khusus dalam konteks perkotaan<sup>1</sup>. KAS-RPA beroperasi melalui lima pilar utama yang saling berkaitan dan saling memperkuat, yaitu:

- a. Kampung belajar pilar ini bertujuan mendorong budaya pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat di lingkungan kampung. Dengan memperkuat peran lembaga pendidikan nonformal maupun formal, seperti pengajian, perpustakaan mini, dan kegiatan literasi, pilar ini menargetkan peningkatan akses dan kualitas pendidikan, terutama untuk anak-anak dan perempuan<sup>2</sup>. Kampung Belajar juga menyediakan ruang dialog interaktif bagi orang tua dan guru untuk mendukung proses belajar anak.
- b. Kampung sehat Fokus pilar ini adalah peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat. Melalui program-program sanitasi, pengelolaan sampah terpadu, peningkatan gizi, dan aktivitas posyandu, Kampung Sehat bekerja memastikan bahwa perempuan dan anak mendapatkan lingkungan yang mendukung kesehatan fisik dan mental mereka. Selain itu, keterlibatan kader kesehatan dan pelatihan kesehatan masyarakat menjadi pilar utama dalam membangun kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat.
- c. Kampung asuh Pilar ini menempatkan perhatian pada pengasuhan dan perlindungan anak serta perempuan. Kampung Asuh menginisiasi kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas orang tua dan masyarakat dalam memberikan perlindungan dari tindakan kekerasan, eksploitasi, serta diskriminasi terhadap perempuan dan anak<sup>3</sup>. Program ini juga berupaya membangun sistem pendampingan dan konseling yang mudah diakses oleh warga.
- d. Kampung aman Keamanan menjadi prioritas utama dalam pilar Kampung Aman dengan mendorong partisipasi warga dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan secara mandiri. Melalui pembentukan Siskamling (Sistem Keamanan Lingkungan), forum warga, dan kerja sama lintas sektor dengan kepolisian serta aparat desa, kampung diharapkan dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk perempuan dan anak bergerak bebas tanpa rasa takut.
- e. Kampung kreatif dan produktif Pilar ini mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat kampung, khususnya perempuan, melalui pengembangan usaha mikro, kerajinan tangan, dan produk kreatif yang berbasis local wisdom. Selain meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pilar ini bertujuan menciptakan keterlibatan sosial dan ruang inovasi yang memperkuat komunitas<sup>4</sup>. Pelatihan kewirausahaan dan akses pasar menjadi bagian integral dari pilar ini.

Menurut laporan resmi Pemerintah Kota Surabaya (2023), pelaksanaan program KAS RPA telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya membangun lingkungan yang sehat, aman, percaya, dan ramah bagi perempuan dan anak. Program ini berhasil memfasilitasi kolaborasi lintas elemen masyarakat mulai dari pengurus RT/RW, lembaga pendidikan, posyandu, hingga organisasi kemasyarakatan lokal dalam menjaga kebersihan, keamanan, serta memajukan kesejahteraan sosial di kampung mereka.

Kolaborasi aktif ini menjadi kekuatan kunci dalam keberhasilan program, karena membangun rasa memiliki (sense of belonging) dan tanggung jawab bersama dalam memelihara lingkungan kampung yang kondusif. Sebagaimana diungkapkan oleh Suparno (2023), "Program

<sup>1</sup> Pemkot Surabaya. (2023). *Pedoman Teknis Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA)*. Pemerintah Kota Surabaya.

<sup>2</sup> Aji, D.S.P., Wintari, I.Y.P., & Pangestu, W. (2023). **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) di Kota Surabaya**. *Jurnal Senandika, Universitas Brawijaya*.

<sup>3</sup> Yunita, R. (2022). *Perlindungan Anak dan Perempuan dalam Perspektif Sosial-Komunitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<sup>4</sup> Aji, M. A., Suryani, D., & Yunita, A. (2023). "Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Pilar Kampung Inovatif di Surabaya." *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 9(1), 45–57.

KAS-RPA menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berorientasi kesetaraan gender dan perlindungan anak tidak hanya menuntut intervensi formal, tetapi juga harus menguatkan jaringan sosial dan modal sosial di tingkat komunitas.”<sup>5</sup> Dengan demikian, KAS-RPA bukan sekadar program lingkungan fisik, melainkan sebuah model pemberdayaan masyarakat yang holistik menggabungkan aspek pendidikan, kesehatan, keamanan, perlindungan sosial, dan penguatan ekonomi dengan pendekatan partisipatif yang inklusif.

### **Budidaya Lingkungan**

Budidaya lingkungan secara umum merujuk pada serangkaian praktik yang bertujuan memelihara, melindungi, serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Praktik ini mencakup berbagai kegiatan seperti pertanian, perikanan, hortikultura, dan pengelolaan lahan yang memperhatikan prinsip-prinsip ekosistem agar tetap seimbang dan produktif<sup>6</sup>. Dalam konteks wilayah urban, budidaya lingkungan menjadi semakin krusial sebagai respon terhadap tantangan yang muncul dari urbanisasi yang pesat, antara lain keterbatasan ruang terbuka hijau, pencemaran, keterbatasan akses terhadap pangan sehat serta risiko penurunan kualitas ekosistem. Oleh sebab itu, mengembangkan praktik budidaya lingkungan dalam ruang perkotaan dapat berkontribusi pada penguatan ketahanan pangan lokal, pengolahan limbah organik, peningkatan ruang hijau, serta pemulihan fungsi ekosistem yang rusak<sup>7</sup>.

Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia, budidaya yang berkelanjutan tidak hanya berfokus pada kuantitas produksi hasil alam, tetapi juga secara aktif melindungi ekosistem dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mengelolanya. Ini termasuk praktik-praktik yang meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan seperti penggunaan pestisida yang berlebihan, pengelolaan tanah yang baik, serta konservasi keanekaragaman hayati. Dalam kerangka tersebut, Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) memainkan peran strategis terutama melalui dua pilar utama yakni Kampung Sehat dan Kampung Kreatif-Produktif. Pilar Kampung Sehat menekankan pada pentingnya pemeliharaan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang efektif, penghijauan, serta pengembangan sanitasi lingkungan yang baik. Ini merupakan bagian dari budidaya lingkungan yang berorientasi pada pemulihan kualitas lingkungan fisik demi kesehatan masyarakat, khususnya perempuan dan anak sebagai kelompok rentan<sup>8</sup> (DP3APPKB Surabaya, 2024).

Sedangkan pilar Kampung Kreatif-Produktif mendorong masyarakat, khususnya perempuan, untuk mengembangkan usaha mikro berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan. Misalnya pengolahan limbah organik menjadi kompos, budidaya tanaman obat atau sayuran organik di pekarangan rumah, dan pembuatan produk daur ulang yang memiliki nilai ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Praktik-praktik ini melahirkan kesadaran kolektif tentang pentingnya konservasi sumber daya alam dan pengimplementasian pola hidup berkelanjutan di tingkat komunitas. Dengan demikian, KAS-RPA tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan secara fisik, tetapi juga membina budaya dan pola pikir masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan lingkungan secara lestari. Program ini selaras dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan inklusif sebagaimana ditekankan oleh para ahli pengembangan komunitas dan lingkungan<sup>9</sup>.

### **RW 09 Rungkut Kidul**

RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul di Kota Surabaya menunjukkan perkembangan positif dalam bidang budidaya lingkungan, khususnya dalam konteks urban farming dan pengelolaan sumber daya secara mandiri. Di wilayah ini, terdapat fasilitas greenhouse yang mendukung

<sup>5</sup> Suparno. (2023). “Program KAS-RPA: Pemberdayaan Masyarakat Berorientasi Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak.” *Jurnal Pengembangan Komunitas*.

<sup>6</sup> FAO. (2014). *Sustainable Agricultural Practices for Urban and Peri-Urban Areas*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.

<sup>7</sup> Mougeot, L.J.A. (2006). *Growing Better Cities: Urban Agriculture for Sustainable Development*. IDRC.

<sup>8</sup> DP3APPKB Surabaya. (2024). *Laporan Program Kampung Sehat dan Pendampingan KAS-RPA*. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.

<sup>9</sup> Pretty, J. (2008). *Sustainable Agriculture and Food Security*. Earthscan.

pertumbuhan tanaman secara optimal melalui kontrol lingkungan yang lebih baik, memungkinkan masyarakat melakukan budidaya sayuran intensif meskipun berada di kawasan perkotaan yang padat<sup>10</sup>. Selain itu, kegiatan budidaya ikan air tawar seperti ikan lele juga menjadi usaha produktif yang efektif di RW 09. Hasil budidaya seperti lele, terong, dan kangkung tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi warga tetapi juga dijual kepada masyarakat sekitar, sehingga berkontribusi terhadap ketahanan pangan sekaligus pemberdayaan ekonomi setempat.

Keberhasilan inisiatif budidaya lingkungan ini sangat didukung oleh kekompakan dan kesadaran kolektif masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam menjaga dan mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Modal sosial yang kuat menjadi landasan bersama dalam menjaga kualitas lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga<sup>11</sup>.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa dukungan program pemerintah, khususnya Program Kampunge Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA), berperan besar memberikan pendampingan, sumber daya, dan dorongan motivasi. Sinergi yang terjalin antara program pemerintah dan inisiatif masyarakat menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat RW 09.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji pengaruh Program Kampunge Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) terhadap budidaya lingkungan di RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan program dan aktivitas budidaya lingkungan, termasuk interaksi warga dan pemanfaatan fasilitas seperti green house. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus program, tokoh masyarakat, dan warga yang berpartisipasi, guna menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait dampak program serta tantangan yang dihadapi. Peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti laporan kegiatan, materi edukasi, dan data hasil budidaya, untuk melengkapi data lapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, guna memahami kontribusi program KAS-RPA dalam pengembangan budidaya lingkungan serta peran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kampunge Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) terbukti membawa dampak besar terhadap perkembangan kegiatan budidaya di stasiun pengolahan sampah organik (rumah kompos). Melalui penerapan lima indikator utamanya, khususnya Kampung Sehat dan Kampung Kreatif-Produktif, program ini berhasil mendorong warga untuk lebih peduli terhadap kebersihan, kesehatan, serta kelestarian lingkungan sekitar mereka. Indikator Kampung Sehat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan fisik yang bersih dan sehat, sementara Kampung Kreatif-Produktif membuka peluang bagi warga terutama perempuan yang sudah lanjut usia untuk berinovasi dalam mengelola usaha berbasis lingkungan, seperti pengolahan daun kering menjadi pupuk kompos dan green house. Selain itu, di rumah kompos juga terdapat budidaya ikan lele dan ikan nila.

Di dalam green house terdapat beberapa tanaman seperti pakcoy, terong, labu siam, kacang panjang, sawi, kangkung, timun, dll. Kemudian para warga antusias dalam mengelola green house tersebut. Warga secara bergiliran melakukan penyiraman, pemupukan, dan perawatan rutin sesuai jadwal yang telah disepakati bersama, sehingga tercipta rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam pengelolaannya. Penjualan hasil panen dilakukan setelah penanggung jawab green house memberi informasi kepada warga bahwa panen telah siap untuk dipasarkan. Untuk sistem pembudidayaan ikan lele dan nila, warga memanfaatkan selokan di sekitar area green house sebagai kolam alami. Proses budidaya dilakukan secara berkala, mulai

<sup>10</sup> Suryani, T., Widodo, A., & Haryanto, B. (2022). **Urban Farming dan Budidaya Lingkungan di RW 09 Rungkut Kidul**. *Jurnal Lingkungan Hidup Perkotaan*, Vol 15.

<sup>11</sup> Putnam, R.D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.

dari penebaran benih, pemberian pakan secara teratur, hingga pemantauan kualitas air guna memastikan pertumbuhan ikan berlangsung optimal. Meskipun tidak mendapat pelatihan formal, warga belajar secara otodidak melalui tayangan video di YouTube sebagai referensi utama dalam menerapkan teknik budidaya yang tepat.

Dalam proses pembudidayaan ikan lele, warga memanfaatkan berbagai jenis pakan untuk menunjang pertumbuhan ikan secara optimal. Pakan utama yang digunakan adalah sumber pakan alami yang mudah ditemukan di sekitar kolam, seperti daun pepaya, daun kelor, daun ketela pohon, dan kangkung. Penggunaan pakan alternatif dari lingkungan sekitar ini mencerminkan kreativitas dan kemandirian warga dalam mengelola sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan. Selain itu, sentrat pakan lele juga digunakan sebagai bahan pakan tambahan karena mengandung nutrisi lengkap yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ikan. Melalui program KAS-RPA dan peran aktif masyarakat, kegiatan budidaya di rumah kompos berhasil menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bermanfaat. Keterlibatan warga dalam mengelola green house dan budidaya ikan menunjukkan bahwa dengan gotong royong, kreativitas, dan semangat, masyarakat bisa membangun lingkungan yang produktif, berkelanjutan, serta mendukung peran perempuan dan anak.

### **KESIMPULAN**

Program Kampunge Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) terbukti memberikan dampak positif signifikan terhadap budidaya lingkungan di RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul. Melalui pendekatan partisipatif dan lima pilar utama, program ini meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keamanan lingkungan. Keterlibatan aktif warga dalam pengelolaan green house dan budidaya ikan lele menunjukkan semangat gotong royong serta pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Selain memperbaiki kualitas lingkungan fisik, KAS-RPA juga menguatkan modal sosial dan ekonomi masyarakat melalui pelatihan informal dan pembelajaran mandiri, mendukung ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan produktif dengan partisipasi aktif warga. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan replikasi di wilayah lain untuk memperluas manfaat program, serta memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan terkait pemberdayaan perempuan dan anak dalam pembangunan lingkungan berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada Pemerintah Kota Surabaya, khususnya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), atas terselenggaranya Program Kampunge Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) yang menjadi dasar utama penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada warga RW 09 Kelurahan Rungkut Kidul, yang telah berpartisipasi aktif dalam program KAS-RPA serta bersedia menjadi narasumber dan mitra dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan. Partisipasi dan antusiasme warga memberikan nilai tambah yang besar terhadap kualitas dan kedalaman data dalam penelitian ini.

Tak lupa, kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas dalam penyusunan jurnal ini, serta kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian berlangsung. Akhir kata, kami juga berterima kasih kepada seluruh rekan penulis dalam tim ini atas kerja sama yang solid, semangat kolaboratif, serta komitmen dalam menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi kontribusi akademik yang relevan dalam pengembangan program pemberdayaan berbasis lingkungan.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, D.S.P., Wintari, I.Y.P., & Pangestu, W. (2023). **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA) di Kota Surabaya.** *Jurnal Senandika, Universitas Brawijaya.*
- Aji, M. A., Suryani, D., & Yunita, A. (2023). *Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Pilar Kampung Inovatif di Surabaya.* *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 9(1), 45–57.
- DP3APPKB Surabaya. (2024). *Laporan Program Kampung Sehat dan Pendampingan KAS RPA.* Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.
- FAO. (2014). *Sustainable Agricultural Practices for Urban and Peri-Urban Areas.* Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Mougeot, L.J.A. (2006). *Growing Better Cities: Urban Agriculture for Sustainable Development.* IDRC.
- Pemkot Surabaya. (2023). *Pedoman Teknis Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA).* Pemerintah Kota Surabaya.
- Pretty, J. (2008). *Sustainable Agriculture and Food Security.* Earthscan. **di RW 09 Rungkut Kidul.** *Jurnal Lingkungan Hidup Perkotaan*, Vol 15.
- Putnam, R.D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community.* Simon & Schuster.
- Suparno. (2023). "Program KAS-RPA: Pemberdayaan Masyarakat Berorientasi Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak." *Jurnal Pengembangan Komunitas.*
- Suryani, T., Widodo, A., & Haryanto, B. (2022). **Urban Farming dan Budidaya Lingkungan di RW 09 Rungkut Kidul.** *Jurnal Lingkungan Hidup Perkotaan*, Vol 15.
- Yunita, R. (2022). *Perlindungan Anak dan Perempuan dalam Perspektif Sosial-Komunitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.